



## **Implementasi Kolaborasi Kemampuan Guru PAI dengan Guru Tematik dalam Pemberian Tugas di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo**

Url Jurnal: <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/pekerti/article/view/4460>

**Felisnawati Biki**

felisnawatibiki@gmail.com

IAIN Sultan Amai Gorontalo

**Najamuddin Petta Solong**

uddinpettasolong@iaingorontalo.ac.id

IAIN Sultan Amai Gorontalo

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang implementasi kolaborasi kemampuan antar guru PAI dengan guru Tematik dalam pemberian tugas di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo. metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang ada untuk menggambarkan realitas sesuai dengan fenomena yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antar guru PAI dengan guru tematik dalam pemberian tugas di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo yakni menggunakan modul Pelajaran. Pada modul tersebut terdapat karakter siswa, dari karakter tersebut dapat dikolaborasikan dengan mata pelajaran lainnya yang saling berhubungan dan untuk tugasnya diberikan dalam bentuk praktik. Selain Modul, kolaborasi antar mata pelajaran dalam pemberian tugas lebih memberikan kemudahan baik pada guru dan siswa. untuk guru lebih mengefesienkan waktu mengajar, Pada siswa, guru mudah memberikan pemahaman kepada siswa, karena dilakukan oleh dua guru sekaligus.

**Kata Kunci** : Kolaborasi Skill Guru, Pemberian Tugas

### **ABSTRACT**

This study discusses the implementation of ability collaboration between PAI teachers and Thematic teachers in assigning assignments at MI Muhammadiyah Unggulan Gorontalo City. The data collection method is carried out through observation, interviews and documentation. To analyze the data, the author uses qualitative descriptive analysis techniques, namely describing and interpreting existing data to describe reality according to the actual phenomenon. The results of the study show that the collaboration between PAI teachers and thematic teachers in assigning assignments at MI Muhammadiyah Unggulan Gorontalo City is using the Lesson module. In the module there are student characters, from which these characters can be collaborated with other interrelated subjects and for assignments given in the form of practice. In addition to modules, collaboration between subjects in assigning assignments provides more convenience for both teachers and students. For teachers to be more efficient in teaching time, for students, teachers easily provide understanding to students, because it is done by two teachers at once.

**Keywords** : Teacher , Skill Collaboration, Assignment

## PENDAHULUAN

Guru adalah figur seorang pemimpin, guru juga adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negaranya. Jabatan guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi (Muammar, 2019).

Kolaborasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru di abad 21, kolaborasi menjadi hal yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya kolaborasi atau interaksi yang baik antara guru dengan siswa dapat berdampak baik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas selain itu hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa juga akan berdampak pada hasil akademik siswa. Selain kolaborasi antara guru dengan siswa, kolaborasi antar guru pun harus terjalin dengan baik misalnya dengan saling berdiskusi antar guru dalam menyiapkan strategi mengajar yang baik, atau guru diobservasi oleh guru lain pada saat mereka mengajar di kelas. Dengan adanya observasi guru, guru akan bisa menerima saran dan kritik yang baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran semua guru dan dengan adanya kolaborasi yang baik antar guru akan bermanfaat untuk menemukan gagasan baru untuk meningkatkan kemampuan diri. Adanya pengaruh yang signifikan kolaborasi skills guru terhadap kinerja siswa membuktikan bahwa teori yang menyatakan kolaborasi skills dapat meningkatkan kinerja siswa sejalan dengan kerangka berpikir yang diajukan. Dengan demikian, lewat penelitian ini terbukti bahwa collaborative skills merupakan salah satu faktor penentu bagi meningkatnya kinerja siswa, keterampilan berpikir kritis siswa. (Irnaningsih et al, 2021).

Keterampilan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh keterampilan kolaboratif ini (Warsah et al, 2021). Karena intervensi pembelajaran yang tepat sasaran dan diperlukan, siswa mendapat manfaat dari kolaborasi guru dalam berbagai bidang. Menurut Meyer dkk., kolaborasi guru membantu hasil belajar siswa, peningkatan kemampuan guru, dan kemajuan institusi Pendidikan (Mayer et al, 2020). Guru yang bekerja sama juga dapat membantu siswa belajar secara kooperatif. Kolaborasi antarguru juga menjadi salah satu program dalam kurikulum merdeka belajar. Hal tersebut dikarenakan dalam jangka panjang pembelajaran itu berbasis kolaborasi dan interaksi antara guru dengan guru. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang tidak hanya menjadikan pendidik sebagai sumber utama ilmu pengetahuan, tetapi peserta didik juga harus dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu kunci untuk mencapai hal tersebut. Kolaborasi yang dimaksud disini adalah kolaborasi yang dilakukan oleh antar guru dalam pemberian tugas (Muammar, 2019).

Pemberian tugas adalah suatu pendekatan interaksi pendidikan di mana guru memberikan tugas-tugas khusus kepada siswa mereka untuk dikerjakan. Pemberian tugas disebut sebagai "pekerjaan rumah", yang berarti guru memberikan tugas khusus kepada siswa (sehubungan dengan materi pelajaran) untuk dikerjakan di luar kelas atau di rumah. Pemberian tugas membantu siswa terus berkembang menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab pada akhirnya. Seorang guru memberikan tugas kepada siswanya untuk mempelajari

topik tertentu, ketika tugas diberikan oleh guru, siswa harus tepat waktu dan dapat menyelesaikannya dengan cepat. Guru dapat memberikan tugas untuk memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi, dan menghafal pelajaran. Namun, tugas dalam diberikan kepada siswa dalam bentuk pekerjaan rumah, rangkuman materi, atau soal-soal yang diberikan oleh guru di akhir kelas.

Strategi pemberian tugas adalah salah satu strategi mengajar secara individual dengan cara penyajian bahan pelajarannya yaitu guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar mengajar, kemudian harus dipertanggung jawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajarinya serta dapat memotivasi siswa dengan baik (Prawati, 2013).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang kemudian terdiri dari beberapa Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek Penelitian ini adalah Guru PAI dengan Guru Tematik di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo. Objek penelitian ini yaitu Kolaborasi skill guru PAI dengan guru tematik dalam pemberian tugas Analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui kesadaran belajar mahasiswa PAI terhadap prestasi akademik pada mata kuliah sosiologi pendidikan.

Analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap, diantaranya, yaitu tahap *pertama* reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan semua data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis. Tahap *kedua*, mendeskripsikan data sehingga data bisa diuraikan dalam bentuk tabel. Pada tahap *ketiga*, adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskriptif data.<sup>1</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa kolaborasi disini tidak harus mengenai pembelajaran saja, tetapi semua hal terlebih terdapat dua guru didalam kelas sekaligus dimana diharapkan dapat saling membantu, bekerja sama dan saling support, untuk mencapai tujuan bersama. Temuan pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kolaborasi guru berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan metakognitif siswa. Siswa menganggap guru kolaboratif memiliki tahapan pengajaran yang didesain dengan baik, serta menghasilkan proses pembelajaran yang terkelola dengan baik. Hal demikian menyokong kompetensi manajemen pembelajaran mandiri bagi siswa (Asha, 2022). Salah satu kolaborasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo yaitu kolaborasi antar guru PAI dengan guru Tematik dalam pemberian tugas, kolaborasi tersebut yakni dalam pembuatan materi dan kolaborasi guru dalam pembuatan tugas. Pembuatan materinya itu menggunakan modul karena sekarang sudah masuk pada kurikulum merdeka, dan untuk modulnya itu menggunakan modul pelajaran sendiri-sendiri, di modul tersebut terdapat karakter siswa, dari karakter tersebut dapat dikolaborasikan dengan mata pelajaran lainnya yang saling berhubungan. Dan untuk tugasnya biasanya diberikan dalam

---

<sup>1</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d (bandung; Alfabeta, 2018), H. 456

bentuk praktik.

Pemberian tugas merupakan salah satu metode untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik dan memantapkan penguasaan perolehan hasil belajar. Pemberian Tugas harus dirancang dan dilakukan dengan benar supaya tugas yang akan guru berikan kepada anak didiknya bisa dimengerti dan dipahami oleh siswa, maka siswa akan dengan mudah mengejakan tugas yang dibrikan oleh guru. Pemberian tugas juga sering dibuat dalam bentuk menarik sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengerjakan tugasnya. Pada penelitian sebelumnya hasil penelitian menunjukkan strategi pemberian tugas praktikum di sekolah meningkatan minat belajar peserta didik karena pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan, serta kecepatan pelaksanaan, pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaanya, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dan meningkatkan motivasi dan minat belajar (Yunus, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara bahwa setiap tugas-tugas yang diberikan oleh guru di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo diusahakan dibuat dalam bentuk-bentuk yang menarik, terlebih setiap kelas dilengkapi dengan LCD yang dapat memudahkan guru dalam mengkreasikan pelajara-pelajaran yang akan diberikan nanti. Selanjutnya untuk bentuk tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajarn kolaborasi antar guru PAI dengan guru tematik biasanya diberikan dalam bentuk tugas praktik. Contohnya dalam tugas praktek Tirai. Tirai tersebut berhubungan dengan tematik yaitu tentang bangun ruang, didalam bangun ruang itu nantinya akan di isi dengan kalimat-kalimat thayyibah ada Asmaul Husna di dalamnya. Misalnya untuk segi tiga ada (Al-Alim) yaitu yang maha mengetahui, jadi seperti itu sifat-sifat wajib Allah kita cantumkan di dalam bangun ruang.

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa bentuk tugas yang diberikan pada saat kolaborasi antar guru PAI dengan guru tematik yaitu biasanya tugas dalam bentuk praktik. Tugas praktik atau penilaian praktik adalah penilain yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivittas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dan untuk bagaimana hasil kolaborasi skill guru PAI dengan guru tematik dalam pemberian tugas di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo yaitu kolaborasi guru antar mata pelajaran di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo, yaitu dapat mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran juga membuat peserta didik lebih kreatif, inovatif, memudahkan membimbing siswa, bisa mengurangi beban kerja guru karena siswa dibimbing oleh dua guru yang berbeda mata pelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai yakni Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kolaborasi antar guru PAI dengan guru tematik dalam pemberian tugas di MI Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo yakni menggunakan modul Pelajaran. Pada modul tersebut terdapat karakter siswa, dari karakter tersebut dapat dikolaborasikan dengan mata pelajaran lainya yang saling berhubungan dan untuk tugasnya diberikan dalam bentuk praktik. Selain Modul, kolaborasi antar mata pelajaran dalam pemberian tugas lebih memberikan kemudahan baik pada guru dan siswa. untuk guru lebih mengefesienkan waktu mengajar, Pada siswa, guru mudah memberikan pemahaman kepada siswa, karena dilakukan oleh dua guru sekaligus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asha, L. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Kolaborasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 16-29.
- Irnaningsih, S., Kusmawan, U., & Fatmasari, R. (2021). Pengaruh Collaborative Skills dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Siswa Sekolah Dasar di Gugus 10 Kecamatan Pamulang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 523-536.
- Meyer, André, Dirk Richter, dan Viola Hartung-Beck. "The Relationship between Principal Leadership and Teacher Collaboration: Investigating the Mediating Effect of Teachers' Collective Efficacy." *Educational Management Administration and Leadership*, 2020, 1–20. <https://doi.org/10.1177/1741143220945698>.
- Qadafi, M. (2019). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini (Studi Di Ra Tiara Chandra Yogyakarta). *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1-19.
- Sasmita, S. (2014). Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IV SDN No. 3 Tondo Kecamatan Sirenja Menggunakan Kalimat Tanya melalui Metode Latihan. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 1(4), 112327.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung; Alfabeta,.
- Suprihatiningrum Jamil. (2013). *Guru Proposional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Warsah, Idi, Ruly Morganna, Muhamad Uyun, Hamengkubuwono, and Muslim Afandi. "The Impact of Collaborative Learning on Learners' Critical Thinking Skills." *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (2021): 443–60
- Yunus, A. M. (2020). Strategi Pemberian Tugas Praktikum dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Barebbo. *Jurnal Al-Qayyimah*, 3(2), 41-53.